

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Tengah menjadi salah satu daerah yang memiliki tingkat utama di dalam hal skala perekonomian bagi negara Indonesia. Situasi ini memungkinkan provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi paling strategis dengan angka populasi yang menyentuh 37 juta di tahun 2024, atau sekitar 13,46% dari total populasi Indonesia yang mencapai 281,6 juta jiwa dari populasi negara Indonesia. Data yang ditunjukkan dari PDRB Jawa Tengah pun terbilang cukup tinggi, dengan memposisikan provinsi dengan kontribusi terbesar keempat di Indonesia.

Menurut Ririh *et al.* (2015) tingginya populasi di Jawa Tengah, pastinya muncul berbagai tantangan seperti masyarakat merokok disaat umur belum siap. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki angka perokok cukup tinggi di Indonesia. Proksi lain di dalam variabel variabel Kesehatan ini juga seperti pemberian asi eksklusif, menikah, dan lain-lain, akan memberikan meningkatkan anggaran sistem kesehatan mencerminkan iklim ekonomi yang penuh tantangan, dengan persaingan prioritas yang menekan ketersediaan dana publik untuk kesehatan. Hal ini diperburuk oleh tingginya tingkat inflasi dan meningkatnya permintaan dari populasi yang menua.

Sumber daya kesehatan harus dialokasikan untuk mencapai tiga tujuan: (i) tingkat yang optimal pemerataan status kesehatan; (ii) tingkat perlindungan risiko yang memadai bagi semua pihak; dan (iii) tingkat kepuasan masyarakat yang setinggi-tingginya bagi seluruh masyarakat. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini diperlukan pengambilan keputusan yang sulit mengenai *trade-off*, terutama antara pemerataan dan efisiensi.

Sumber daya manusia memainkan peran penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pada teori pertumbuhan yang berbeda menyatakan peran modal manusia sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan. Konsep sumber daya manusia dalam literatur ekonomi didefinisikan secara luas dengan memasukkan pendidikan, kesehatan, pelatihan, migrasi, dan investasi lain yang meningkatkan produktivitas individu. Namun, menurut Akram (2008) menyatakan pertumbuhan yang memasukkan sumber daya manusia ke dalam studi pertumbuhan, memberikan perhatian lebih besar pada analisis dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan mengabaikan peran sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Penulis juga melihat bahwa topik kesehatan ini menjadi topik yang menarik karena variabel yang dibagi beberapa proksi berhasil memberikan signifikansi yang positif kepada pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi karena memiliki hubungan relatif erat dengan pertumbuhan ekonomi dimana kesehatan masyarakat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Santosa dan Suryana

(2022) Apabila Kesehatan pada Masyarakat menjadi semakin baik maka dapat mempengaruhi produktivitas kerja yang semakin meningkat.

Seperti yang dilihat, bahwa Penyakit yang diakibatkan kesehatan karena kegiatan individu (merokok) orang pun secara signifikan mengurangi upah per jam, terutama di negara-negara berkembang, dimana proporsi pekerja yang melakukan pekerjaan manual lebih tinggi dibandingkan di negara-negara maju. Sejumlah besar bukti mikroekonomi mendokumentasikan banyak dari dampak ini (Thomas dan Strauss, 2019).

Para ekonom semakin menyadari bahwa kesehatan yang baik bagi seluruh penduduk memberikan kontribusi signifikan terhadap tenaga kerja dan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Melalui partisipasi dan produktivitas yang lebih tinggi, kesehatan yang baik berkontribusi terhadap kinerja ekonomi dan berdampak positif bagi kesejahteraan individu. Kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan terlibat secara sosial dengan keluarga dan teman serta komunitas mereka. Kesehatan yang baik juga memungkinkan individu menjadi lebih produktif secara fisik dan mental dengan memungkinkan mereka belajar lebih efektif dan mempertahankan pengetahuan. Kesehatan yang baik juga mengurangi ketidakpastian, yang memungkinkan individu membuat rencana seumur hidup (Hsiao dan Heller 2007).

Orang Indonesia sendiri memiliki perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatannya, Sepertiga laki-laki Indonesia merokok, dan angka ini terus

meningkat di kalangan orang dewasa dan remaja selama dua dekade terakhir. Survei terbaru menyebutkan bahwa sekitar 19,6% remaja Indonesia mengkonsumsi rokok dan hingga 85% remaja Indonesia pernah terpapar tembakau. Situasi ini mengkhawatirkan karena status merokok remaja dapat memicu kecanduan dan pastinya akan berdampak pada perekonomian maupun Kesehatan mereka (Fitriana, 2024).

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memasukkan kesehatan ke dalam produksi agregat secara keseluruhan yang terdefinisi dengan baik untuk menguji keberadaannya, untuk menyelidiki dampak kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja, dan untuk mengukur efektivitas, terkhusus dampaknya terhadap perekonomian Jawa Tengah. Karena sumber daya manusia bersifat multidimensi, maka diperlukan model pertumbuhan yang mencakup seluruh komponen utamanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh persentase wanita menikah pada usia 15-49 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023 ?
2. Bagaimanakah pengaruh penduduk yang mengalami keluhan Kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023 ?

3. Bagaimanakah persentase masyarakat yang merokok di usia > 15 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023 ?
4. Bagaimanakah persentase anak usia < 6 bulan memperoleh asi eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persentase wanita menikah pada usia 15-49 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penduduk yang mengalami keluhan Kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis persentase masyarakat yang merokok di usia > 15 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis persentase anak usia < 6 bulan memperoleh asi eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kepada pihak pemerintah ataupun stakeholder, khususnya yang memiliki keterlibatan langsung dengan kebijakan terkait Kesehatan. Semoga dengan adanya hasil karya tulis ini, yang bersangkutan dapat merencanakan untuk membuat kebijakan yang tepat agar pertumbuhan ekonomi Indonesia terus tumbuh.
- b. Kepada para pembaca, semoga dengan adanya hasil penulisa karya tulis ini bisa memberikan gambaran betapa pentingnya pengaruh kesehatan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- c. Kepada para peneliti, semoga dengan munculnya hasil karya tulis ini bisa memunculkan bahan rujukan untuk mendapatkan topik penelitian terbaru untuk kedepan.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga Persentase wanita menikah 15-49 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2023.
2. Diduga penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2023.

3. Diduga masyarakat yang merokok di usia > 15 tahun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2023.
4. Diduga anak < 6 bulan memperoleh asi eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2023.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami secara utuh isi dari penelitian ini. Rencana sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II dalam penelitian ini akan memaparkan teori serta bukti empiris yang mendukung terkait dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan memaparkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis data, dan tahapan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dalam penelitian ini akan menjabarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari tahapan analisis data pada model yang telah diestimasi.

BAB V PENUTUP

Bab V dalam penelitian ini akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, pada Bab V ini akan dijabarkan juga mengenai saran yang relevan dengan hasil penelitian ini.

